

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Arikunto (2013:9) adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud melihat suatu akibat atau perlakuan. Rancangan yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) yaitu bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen, namun pemilihan kedua kelompok tidak dengan teknik *random* (Sukardi, 2015:186).

##### B. Desain

Desain penelitian yang akan digunakan digunakan adalah *nonrandomized control group pretest posttest design*. Menurut Sukardi (2015:186) desain ini memiliki gambaran sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Desain Penelitian**

Kelas	Pre test	Treatment	Post test
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>1</sub>
Kontrol	Y <sub>2</sub>	-	Y <sub>2</sub>

##### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 2 Wates. Beralamatkan di jalan Khudori Wonosidi, Wates, Kulon Progo.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### a. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2013:173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI MAN 2 Wates. Jumlah keseluruhan siswa kelas XI yang terdiri dari jurusan IPA dan IPS adalah 200 siswa.

##### b. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2013: 174) adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Yang menjadi objek penelitian di sini adalah kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 2 yang masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa dan 30 siswa.

##### c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009:85).

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### a. Observasi

Jenis observasi yang dilakukan adalah non partisipatif karena pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan atau hanya berperan mengamati kegiatan (Sugiyono, 2009:145).

b. Tes

Tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka (Arikunto, 2013:267). Dalam tes telah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran subjek guna menggambarkan respons yang kemudian diolah oleh peneliti secara sistematis menuju suatu arah kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku dari subjek tersebut. Tes merupakan pengumpul informasi adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelas. Tes yang dilakukan adalah *pretest* dan *posttest*.

c. Dokumentasi

Jenis dokumentasi dapat berupa data *software* maupun *hardware*, menyesuaikan dengan pihak sekolah. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen tentang perencanaan program, langkah-langkah pelaksanaan, serta catatan kegiatan lain yang dilakukan guru (Arikunto, 2013:274).

d. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009:142). Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila sudah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur. Angket juga cocok digunakan jika responden dalam jumlah yang besar.

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Angket

Angket dalam penelitian ini untuk mengukur kepercayaan diri siswa. Pengumpulan data melalui angket dengan cara mengisi angket tersebut sebelum dan sesudah penerapan metode. Angket diberikan kepada kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Pemberian skor untuk jawabannya adalah 5, 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif. Kisi-kisi angket kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Aspek	Indikator	No Fav	No Unfav	Jumlah
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Kemampuan positif dalam diri dan mengerti yang dilakukannya	1, 2, 4	3, 5, 6	6
2	Optimis	Berpandangan baik dalam menghadapi masalah	7, 9, 10	8, 11, 12	6
3	Obyektif	Berani menghadapi masalah sesuai kebenarannya	14, 16, 18	13, 15, 17	6

4	Bertanggung jawab	Bersedia menanggung resiko	19, 20, 21	22, 23, 24	6
<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Fav</b>	<b>No Unfav</b>	<b>Jumlah</b>
5	Rasional	Memecahkan masalah dengan pemikiran yang akan di terima dan kenyataan	25, 26, 28, 29	27, 30	6
Jumlah			16	14	30

## 2. Tes

Tes dalam penelitian ini untuk mengukur pemahaman belajar siswa. Pengumpulan data melalui tes dengan cara menjawab soal pada *pretest* dan *posttest*. Tes diberikan kepada kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Terdapat 5 jawaban alternatif yang berupa pilihan ganda dalam menjawab soal. Kisi-kisi tes dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

**Tabel 3**  
**Kisi – Kisi Soal**

<b>Kompetensi</b>	<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>No. Pertanyaan</b>	<b>Jumlah</b>
Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam dan hikmahnya	Menjelaskan pengertian dan hukum pernikahan	1, 5, 20	3
	Menyebutkan syarat dan rukun nikah	8	1
	Menjelaskan pengertian dan hukum khitbah	2, 3, 4	3
	Menyebutkan ketentuan dan macam-macam wali	9, 10	2
	Menyebutkan ketentuan saksi nikah	11, 12	2
	Menjelaskan pengertian ijab qabul	6, 7, 8	3

	Menjelaskan hukum dan macam-macam mahar	13, 14	2
	Menjelaskan hukum walimah dan hikmahnya	15, 16, 17	3
	Menjelaskan macam-macam pernikahan terlarang	18, 19	2
Jumlah			20

## G. Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:72). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diharapkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengetahui validitas yang dihubungkan dengan kriteria, digunakan uji statistik yakni teknik korelasi *product moment* sebagai berikut (Arikunto, 2013:87).

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi yang dicari

$\sum XY$  : hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden

$\sum Y$  : skor responden

$\sum X$  : skor item tes

$\sum X^2$  : kuadrat skor item tes

$\sum Y^2$  : kuadrat responden

Untuk melihat kevalidan instrumen,  $r$  hitung kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel *product moment*. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka instrumen valid dan dapat digunakan penelitian (Priyatno, 2010:35). Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 15*.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal adalah untuk melihat keajegan atau konsistensi soal dalam mengukur repon siswa sebenarnya (Arikunto, 2013:74). Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran keajegan suatu intrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Arikunto, 2013:122),

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrument

$n$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_1^2$  : jumlah varian butir atau item

$\sigma_1^2$  : varian total

Untuk melihat kereliabelan instrumen, nilai *cronbach's alpha*  $\geq r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka instrumen reliabel dan dapat digunakan penelitian (Priyatno, 2010:36). Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 15*.

## H. Definisi Konsep Dan Variabel

### 1. Definisi Konsep Variabel

- a. Kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk mampu mencapai target, keinginan, dan tujuan untuk diselesaikan walaupun menghadapi berbagai tantangan dan masalah serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
- b. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang dalam melakukan aktivitasnya yang memiliki tujuan.
- c. Pemahaman adalah kemampuan siswa kelas XI MAN 2 Wates untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah mengalami proses mengingat dan mengetahui.
- d. Pembelajaran fiqh adalah interaksi antara guru dan siswa kelas XI yang terjadi timbal balik dan proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqh untuk melaksanakan inti dari pendidikan dan kurikulum sekolah MAN 2 Wates.
- e. Metode TGT adalah suatu cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa kelas XI MAN 2 Wates *me-review* dan menguasai materi pelajaran fiqh dengan permainan dan turnamen.

## 2. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, (Arikunto, 2013:161). Variabel juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Adapun variabel dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Variabel Bebas



Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Arikunto, 2013:162). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah metode TGT.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Arikunto, 2013:162). Variabel terikat atau variabel Y adalah kepercayaan diri dan pemahaman belajar.

## I. Analisis Data

Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial yang di dalamnya terdapat uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif statistik untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kedua variabel, yaitu *mean*/nilai rata-rata, *median*/nilai tengah, *modus*, *maksimum*, *minimum* dan *standart deviasi*/simpangan baku.

b. Uji Prasyarat Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sangat penting untuk diketahui karena berkaitan dengan ketepatan uji statistik (Nurgiyanto dkk, 2015:225). Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan program pengolahan *SPSS 15* untuk menguji normalitas melalui uji normalitas *one sample*

*Kolmogorov Siminov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan  $< 0,05$  data tidak berdistribusi normal, (Tuhuleley, 2015:36).

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (Nurgiyanto, 2015:226). Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Uji ini dilakukan dengan *SPSS 15* melalui uji *Levene's test*. Data dapat dikatakan homogen jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan  $< 0,05$  data tidak homogen (Tuhuleley, 2015:54).

## 3) Uji Hipotesis

Menguji hipotesis menggunakan uji t satu kelompok (*paired sample t test*) dan uji t sampel bebas (*independent sample for t test*) dengan syarat bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen. Uji ini dilakukan dengan *SPSS 15*. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, sedangkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (Tuhuleley, 2015:35).